

Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Pop-Up Book* terhadap Kompetensi Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Indonesia Kelas V

Putu Heta Maja Pratiwi^{1*}, I Wayan Sujana², Ida Bagus Gede Surya Abadi³ 

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: heta@undiksha.ac.id

Abstrak

Menurunnya kemampuan menulis deskripsi siswa menjadi persoalan yang harus segera diatasi di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap kompetensi keterampilan menulis deskripsi Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. Jenis penelitian ini ialah eksperimen semu dengan menggunakan rancangan *non-equivalent control grup design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 277 siswa yang terdiri dari 11 kelas dari 5 sekolah. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Oleh karena itu, didapatkan jumlah siswa 24 orang sebagai kelas eksperimen dan 23 orang adalah kelas kontrol. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa tes essay yang sudah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan berdasarkan nilai rata-rata keterampilan menulis Bahasa Indonesia kelompok eksperimen yaitu 80,417 lebih tinggi dari nilai rata-rata kontrol yaitu 70,217. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Berdasarkan analisis data maka diperoleh $t_{hitung} = 4,519$ dan $t_{tabel} = 2,014$ untuk $dk = n_1 + n_2 - 2 = 45$ dengan taraf signifikansi 5%, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berbantuan media *pop-up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi Bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Media Pop-Up Book, Keterampilan Menulis Deskripsi

Abstract

The decline in students' ability to write descriptions is a problem that must be addressed immediately in elementary schools. This research aims to analyze the influence of a scientific approach assisted by Pop-Up Book media on the Indonesian language descriptive writing skills of fifth-grade students. This type of research is a quasi-experiment using a design non-equivalent control group design. The population of this study was all class V students, totaling 277 students consisting of 11 classes from 5 schools. This research sample was taken using a technique of cluster random sampling. Therefore, we found 24 students was the experimental class and the VB class totaling 23 people was the control class. This research data collection used a test instrument in the form of a validated essay test. The research results showed a significant effect based on the average score for Indonesian writing skills in the experimental group was 80.417, which was higher than the average score for the control, namely 70.217. The data obtained was then analyzed using the t-test. Based on data analysis, $t_{count} = 4.519$ and $t_{table} = 2.014$ for $dk = n_1 + n_2 - 2 = 45$ with a significance level of 5%, because $t_{count} > t_{table}$, H_0 is rejected, which means there is a significant difference between the experimental group and the control group. So it can be concluded that the Scientific Approach assisted by pop-up book media influences the Indonesian language description writing skills of class V students.

Keywords: Scientific Approach, Pop-Up Book Media, Description Writing Skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu dan masyarakat. Pendidikan juga disebut dengan suatu proses dimana siswa belajar untuk memahami sesuatu dan menjadikan mereka

History:

Received : June 02, 2024

Accepted : September 16, 2024

Published : September 25, 2024

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



pemikir yang kritis (Kurnita et al., 2022; Susilo, 2014). Pendidikan mempunyai peran penting untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang, yang ditransmisikan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian (Rachmantika & Wardono, 2019; Suyadi, 2019). Pendidikan di sekolah sangat berkaitan dengan kurikulum yang berlaku pada masa tersebut. Kurikulum memegang peran penting dalam dunia pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan dan masyarakat, sehingga bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman (Listiani & Kusuma, 2017; Suryaman, 2020). Setelah melalui proses penyempurnaan, penerapan kurikulum 2013 digantikan dengan kurikulum merdeka. Pengertian kurikulum merdeka belajar berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat (Arianatasari & Haqim, 2018; Herkusumo, 2011). Kurikulum merdeka bebas memberi guru kesempatan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan baik dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa. Melalui proyek penguatan profil siswa Pancasila, Kurikulum Merdeka mendorong pengembangan *soft skills* dan karakter (Hidayati et al., 2022; Susilawati et al., 2022). Guru harus mempelajari lebih jauh tentang Kurikulum Merdeka agar mereka dapat mempertimbangkan proyek sesuai dengan fase siswa agar pembelajarannya bermakna, mendalam, dan menyenangkan.

Bahasa Indonesia menjadi salah satu muatan pelajaran yang ada di dalam kurikulum merdeka yang nantinya akan mendorong pengembangan *soft skills* dan karakter peserta didik melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Dewi, 2022; Ningrum et al., 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan berbagai cara, contohnya adalah dengan mengajarkan peserta didik akhlak mulia dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik, memperhatikan budaya dan lingkungan sekitar mereka, dan berkomitmen untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia dan untuk membangun dunia yang demokratis dan berkeadilan (Agustina, 2017; Ardaya et al., 2022). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka adalah untuk membiasakan siswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala bentuknya, seperti sebagai alat untuk berkomunikasi, berpikir atau bernalar, berkolaborasi, dan mengintegrasikan kebudayaan (Dian et al., 2023; Muzdalifa et al., 2022). Selain itu, Kurikulum Merdeka berfokus pada inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dibagi menjadi empat keterampilan, salah satunya adalah keterampilan menulis (Iis et al., 2022; Setiawan & Martin, 2023).

Keterampilan menulis dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengekspresikan ide dan juga gagasan dalam bentuk yang kasat mata berupa tulisan. Tulisan tersebut dapat beragam bentuknya sesuai dengan materi yang sedang dipelajari oleh siswa. Siswa harus memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan teks sehingga mereka dapat menulis dengan menggunakan teknik pengembangan tulisan yang tepat dan efektif untuk materi yang berbeda (Darmawan et al., 2017; Dwi Saputra et al., 2022). Salah satu keterampilan menulis yang dapat dikembangkan oleh siswa adalah keterampilan menulis deskripsi. Keterampilan menulis deskripsi memiliki tujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca melalui penjelasan singkat tentang suatu objek. Mempelajari menulis deskripsi sangat penting bagi siswa karena membantu mereka memahami maksud dan tujuan dari apa yang mereka amati dengan menuliskan deskripsi objek, tempat, atau peristiwa (Ingriyani & Pebrianti, 2021; Yunita Anindya et al., 2019).

Namun apa yang diharapkan tersebut sangat berbanding terbalik dengan yang terjadi di lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa belum optimal. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) Siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan; (2)

Siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan ejaan, tanda baca serta penggunaan huruf 4 kapital; (3) pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada siswa; (4) penerapan model pembelajaran belum bervariasi; (5) pemanfaatan media sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran belum inovatif. Kondisi ini berakibat penyelesaian kesulitan belajar anak tidak dapat terselesaikan dengan baik. Langkah awal dalam mengatasi kesulitan belajar ini adalah dengan mencari penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa, mencari solusi pemecahan yang tepat dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut sehingga ditemukanlah solusi pemilihan penggunaan pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah. Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan pendekatan saintifik selalu berhasil membawa perubahan hasil belajar pada siswa (Andini, 2022; Prabawa & Restami, 2020). Pendekatan saintifik adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa mengamati, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai metode, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengemukakan konsep yang telah mereka temukan. Dalam penggunaan model pembelajaran pendekatan saintifik, guru juga dapat menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya meneliti pengaruh pendekatan saintifik proses mengomunikasikan dalam model *time token* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia membawa pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa (Pramana & Suarjana, 2019). Penelitian lain mengemukakan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis (Maryam et al., 2020). Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia melalui tes unjuk kerja. Pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa antara tahap *pre-test* dan *post-test* secara signifikan. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Pop-Up book* dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca deskripsi siswa kelas V. Media *pop-up book* akan menyajikan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Kelebihan yang dimiliki media ini berupa tampilan tiga dimensi akan menarik perhatian siswa. Sehingga akan membantu peserta didik dalam menuangkan ide membuat karangan deskripsi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi keterampilan menulis karangan deskripsi Bahasa Indonesia kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran pendekatan saintifik berbantuan *pop-up book* dengan siswa yang dibelajarkan secara konvensional untuk mengetahui perbedaan pengaruh yang signifikan antara pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran pembelajaran adalah sarana yang dipilih untuk membantu meningkatkan pemahaman belajar siswa agar mencapai tujuan belajarnya. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media *pop-up book*. *Pop-up book* adalah tampilan gambar tiga dimensi yang memberikan visualisasi yang unik, menarik, dan bermakna. Selain itu, ketika halamannya dibuka, setiap halamannya dapat bergerak, menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran. Dengan penggunaan media ini akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi semakin bermakna sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen kuasi (*Quasi-Experimental*) (Gopalan et al., 2020), dengan populasi seluruh kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 11 kelas dengan siswa sebanyak 277 orang. Penentuan sampel penelitian dari populasi menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan mengacak kelas yang sudah ada di SD

Negeri Gugus IX Yos Sudarso. Selanjutnya dilaksanakan uji kesetaraan populasi dengan uji-anava satu jalur nilai ulangan harian bahasa Indonesia siswa, hasilnya semua kelas setara. Sampel yang didapat dari pengacakan didapat Kelas VB SD Negeri 6 Sanur dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang sebagai kelas eksperimen yang akan di belajarkan dengan Pendekatan Saintifik berbantuan media pop-up book dan SD Negeri 12 Sanur jumlah siswa sebanyak 23 orang sebagai kelas kontrol yang tidak dibelajarkan dengan konvensional.

Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu kompetensi keterampilan Menulis Deskripsi dan variabel bebas yang digunakan yaitu Pendekatan Saintifik berbantuan media *Pop-Up Book*. Penelitian menjelaskan hasil uji asumsi menggunakan statistika deskriptif dan analisis data inferensial yang dipergunakan. Uji prasyarat dalam penelitian dilakukan sebagai syarat dipergunakannya statistik parametrik seperti pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji prasyarat pada penelitian ini dilakukan setelah diperoleh nilai pre-test dan post-test di kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji prasyarat tersebut, terdiri dari uji normalitas sebaran data dengan teknik Komogorov Smirnov, uji homogenitas varians dengan uji fisher. Kisi-kisi dikembangkan dan dibuat dengan menggunakan acuan pada modul pembelajaran yang telah ada. Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Indonesia

Capaian Pembelajaran (CP)	Indikator	Aspek Kognitif	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Menulis teks karangan deskripsi dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca.	Menulis deskripsi tentang tokoh- tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	C6	Essay (Uraian)	1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan uji normalitas dan data berdistribusi dengan normal lalu dapat dilakukan uji homogenitas atau kesetaraan. Uji homogenitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji anava dengan kriteria pengujian, jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas dinyatakan homogen. Ditemukan bahwa $21,513 < 305,041$ dengan taraf signifikan 5% menyatakan data bersifat homogen sehingga dapat dilakukan teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Terpilihlah SD Negeri 5 Sanur sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri 12 Sanur sebagai kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif dan analisis data inferensial. Setelah itu dilakukan uji prasyarat pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji prasyarat tersebut, terdiri dari uji normalitas sebaran data dengan teknik Kolmogorov Smirnov, uji homogenitas varians dengan uji Fisher. Data hasil uji normalitas keterampilan membaca deskripsi Bahasa Indonesia disajikan pada [Tabel 2](#). Berdasarkan [Tabel 2](#), hasil hitung menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen juga kontrol didapatkan bahwa data berdistribusi dengan normal sehingga dapat dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas data yang akan dilampirkan pada [Tabel 3](#).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok Sampel	Jumlah Sampel	Data	Nilai Ft-Fs Maksimum	Nilai Tabel Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Eksperimen	24	<i>Pre-test</i>	0,187	0,269	Normal
Eksperimen	24	<i>Post-test</i>	0,105	0,269	Normal
Kontrol	24	<i>Pre-test</i>	0,191	0,269	Normal
Kontrol	24	<i>Post-test</i>	0,180	0,269	Normal

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelompok Sampel	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	223,868	1.034	2,038	Homogen
<i>Pre-test</i>	Kontrol	216,403	1.034	2,038	Homogen
<i>Post-test</i>	Eksperimen	78,080	1.764	2,038	Homogen
<i>Post-test</i>	Kontrol	44,269	1.764	2,038	Homogen

Berdasarkan [Tabel 3](#), hasil hitung uji homogenitas dengan menggunakan uji Fisher didapatkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen juga kontrol bersifat homogen. Sesuai dengan hasil tersebut dapat dilakukan pengujian hipotesis mempergunakan statistik parametrik dengan uji-t. Karena data yang diperoleh telah memenuhi uji prasyarat analisis, dengan menguji hipotesis dengan rumus Polled Varians. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kompetensi keterampilan menulis deskripsi Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media *pop-up book* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso Denpasar Selatan tahun ajaran 2023/2024.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat cocok digunakan pada kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka. Hal tersebut karena pendekatan saintifik memiliki komponen yaitu 5M: Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan ([Shazia & Khan, 2015](#); [Ware & Rohaeti, 2018](#)). Komponen tersebut memegang semua peranan penting dalam pembelajaran. Media *pop-up book* mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dilipat, bergerak, dan muncul. Ini memberikan peserta didik kejutan dan kagum ketika membuka setiap halamannya ([Hiranmayena et al., 2022](#); [Lestari & Farhurohman, 2020](#)). Sehingga penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan membaca deskripsi siswa kelas V di gugus IX Yos Sudarso.

Pada penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pendekatan saintifik berbantuan media *pop-up book* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena pendekatan saintifik berbantuan media *pop-up book* ini membantu siswa aktif dalam menuangkan ide menulis karangan deskripsi ([Putriningsih, N. K., & Putra, 2021](#); [Putriningsih & Putra, 2021](#)). Siswa terlibat langsung dan dalam proses pembelajaran mulai dari menganalisa gambar yang ada di media *pop-up book*, berdiskusi dengan anggota kelompok, menuliskan hasil karangan deskripsi, serta membacakannya di depan kelas ([Masturah et al., 2018](#); [Yunika et al., 2022](#)). Hal tersebut memiliki dampak positif dalam membantu siswa mengembangkan ide untuk menulis karangan deskripsi. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V di Gugus Yos

Sudarso Denpasar Selatan dan hanya terbatas pada materi menulis karangan deskripsi sehingga nantinya penelitian ini dapat dikembangkan atau dijadikan sebagai acuan dalam meneliti dengan populasi atau materi yang berbeda.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media pop-up book dalam kelas dengan melakukan kegiatan menulis karangan deskripsi dilakukan dengan 5 tahapan (Eri Karisma et al., 2020; Sinta & Syofyan, 2021). Pertama siswa diajak untuk mengamati gambar yang ada di media *pop-up book* yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang dipelajari (tahap mengamati). Siswa bertanya kepada guru tentang gambar yang sedang diamati dalam *pop-up book*. Kegiatan menanya diharapkan dapat mengembangkan kompetensi kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis (tahap menanya). Menjelaskan gambar dan urutannya dapat mempermudah siswa dalam menulis karangan deskripsinya (tahap mengumpulkan informasi). Dilanjutkan dengan kegiatan mendiskusikan gambar yang ada di media *pop-up book* dengan anggota kelompoknya (tahap mengasosiasi). Setelah melakukan kegiatan mengamati dan berdiskusi siswa menuangkan apa yang telah diamati dan didiskusikan bersama kelompoknya ke dalam tulisan berupa paragraf deskripsi (tahap mengomunikasikan). Hal tersebut melatih melatih kerjasama siswa dalam memadukan berbagai ide dan pendapat, saling berdiskusi dan berargumentasi dalam memahami suatu pokok bahasan serta memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kelompok. Selain itu kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan (Nisa et al., 2018; Sentarik & Kusmaryatni, 2020). Hal ini menyebabkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis karangan deskripsi.

Implikasi Implikasi penelitian ini merupakan konsekuensi logis dari simpulan penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui Pendekatan Saintifik berbantuan media pop-up book berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso Denpasar Selatan. Implikasi penelitian mencakup dua hal yaitu implikasi teoretis dan implikasi praktis. Penelitian ini membuktikan bahwa Pendekatan Saintifik berbantuan media pop-up book baik diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai upaya perbaikan keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa. Dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media *pop-up book* ini dapat mengembangkan ide dalam menulis paragraf deskripsi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dipopulasi penelitian. Hal ini berarti model pendekatan saintifik berbantuan media *pop-up book* dapat diterapkan di seluruh Sekolah Dasar yang berada di Gugus IX Yos Sudarso Denpasar Selatan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis deskripsi Bahasa Indonesia kelompok siswa dibelajarkan menggunakan model pendekatan saintifik berbantuan media *Pop-Up Book* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan secara konvensional pada siswa kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso Denpasar Selatan tahun ajaran 2023/2024.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang disajikan dapat disimpulkan pada penelitian menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan membaca deskripsi Bahasa Indonesia ini mampu memberikan pengaruh pada siswa ditunjukkan dengan perolehan nilai pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan Pendekatan Saintifik berbantuan media *pop-up book* dengan siswa yang belajar secara konvensional mengalami perbedaan hasil yang signifikan. Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini kepada guru dan sekolah diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan kreatif

dalam merancang suatu pembelajaran untuk dapat memotivasi dan memfasilitasi potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks: representasi kurikulum 2013. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 18(1). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/13585>.
- Andini, N. P. M. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i1.44839>.
- Ardaya, A. C., Rahmadani, S. A. da. A., & F. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 3(1), 2159–2166. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i01.481>.
- Arianatasari, A., & Haqim, L. (2018). Penerapan Desain Model Plomp Pada Pengembangan Buku Teks Berbasis Guided Inquiry. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1), 37. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/24947>.
- Darmawan, D., Wirawan, G., & Yanti, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 16 Singkawang Tahun Ajaran 2016/2017. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v2i1.230>.
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.
- Dian, D., Ahmad, C. F., Arsal, F. R., & Mahmudah, S. (2023). Implication And Application MBKM's Curriculum In Education (Madrasah And Universities). *At-Ta'dib*, 18(1), 106–122. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9910>.
- Dwi Saputra, A., Nurul Fauziah, F., Suwandi, S., & Artikel, S. (2022). Pemanfaatan materi ajar bahasa Indonesia bermuatan kearifan lokal di SMA Negeri 1 Karanganyar (Utilization of Indonesian language teaching materials containing local wisdom at SMA Negeri 1 Karanganyar. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 335–348. <https://doi.org/http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara>.
- Eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>.
- Gopalan, M., Rosinger, K., & Ahn, J. B. (2020). Use of quasi-experimental research designs in education research: Growth, promise, and challenges. *Review of Research in Education*, 44(1), 218–243. <https://doi.org/10.3102/0091732X20903302>.
- Herkusumo, A. P. (2011). Penyetaraan (Equating) Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dengan Teori Tes Klasik. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 455. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.41>.
- Hidayati, N., Hani Saputro, Z., & Lestari, T. (2022). Implementasi Pembelajaran Projek pada Sekolah Penggerak di Era Digital. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 68–82. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.200>.
- Hiranmayena, N. P. C., Margunayasa, I. G., & Wibawa, I. M. C. (2022). Media Pop-Up Book Berbantuan QR Code Pada Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan. *Jurnal*

- Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 260–268.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.46549>.
- Iis, N., Arita, M., Maratun, N., & Nugraheni, R. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 7(1), 2–3.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>.
- Kurnita, T., Mutmainnah, M., Nessa, R., Kurniawati, R., Muna, Z., Fanny, N., Wahyuni, I. W., Rizka, S. M., Arta, K. H., & Yunisari, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Aceh Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3793–3806.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1699>.
- Lestari, D. A., & Farhurohman, O. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Pada Siswa Kelas Iv Min 1 Serang. *Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 155–166. <https://doi.org/10.32678/primary.v12i2.3700>.
- Listiani, L., & Kusuma, A. E. (2017). Memperkenalkan Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Kepada Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Singkat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.35334/jpmb.v1i1.235>.
- Maryam, K., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pijar MIPA*, 15(3), 206–213.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1355>.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221.
<https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294>.
- Muzdalifa, E., Warga, T., & Bawang, T. (2022). Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online Saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi Covid 19. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 187–192.
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/152>.
- Ningrum, M., Maghfiroh, & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85–100. <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513>.
- Nisa, L., Wuryandani, W., & Masradianti, M. (2018). Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 159–166.
<https://doi.org/10.21070/piccers.v1i3.1366>.
- Prabawa, D. G. A. P., & Restami, M. P. (2020). Pengembangan Multimedia Tematik Berpendekatan Saintifik untuk Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 8(3), 479–491. <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v8i3.28970>.
- Pramana, I. P. Y., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *Journal of Education Technology*, 2(4), 137. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.16425>.
- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32686>.
- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Edutech Undiksha*, 8(1), 131–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32686>.
- Rachmantika, A. R., & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2(1), 441.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29029>.
- Sentarik, K., & Kusmariyati, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>.
- Setiawan, I., & Martin, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Augmented Reality Pada Guru Sdn 2 Pancor. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 898. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14909>.
- Shazia, N., & Khan, M. S. (2015). The Impact of Time Management on the Students ' Academic Achievements. *Journal of Literature, Languages and Linguistics*, 11, 66–72.
https://www.academia.edu/download/61974506/TheImpactofTimeManagementontheStudents1-PB_220200203-103607-5m0fsb.pdf.
- Sinta, & Syofyan, H. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPA Di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 110–122. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 13–28.
<https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/13357>.
- Susilawati, W. O., Veriyani, F. T. V., Pratiwi, Y., Sari, T. A. N., & Riani, S. (2022). Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 187–201. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.452>.
- Susilo, A. (2014). Using Facebook and Whatsapp To Leverage Learner Participation and Transform Pedagogy At the Open University of Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15(2), 63–80. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v15i2.590.2014>.
- Suyadi, S. (2019). Integration of Anti-Corruption Education (PAK) In Islamic Religious Education (PAI) With Neuroscience Approach (Multi-Case Study in Brain Friendly PAUD: I Sleman Kindergarten Yogyakarta). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(2), 307–330. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v12i2.307-330>.
- Ware, K., & Rohaeti, E. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis Dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Sma. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 3(1), 42–51.
<https://doi.org/10.15575/jtk.v3i1.2219>.
- Yunika, P., Imansyah, F., & Riyanti, H. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1707–1715.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5310>.
- Yunita Anindya, E. F., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 238.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>.